

RINGKASAN

Teknik dan Ketepatan Waktu Detaseling pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia Gevin Oktoval Aji Pratama Hartono Putra, NIM A41210187, Tahun 2025, 53 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. M. Bintoro, MP (Pembimbing).

Jagung adalah tanaman pangan yang menjadi sumber karbohidrat penting dan banyak dimanfaatkan sebagai makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia. Sebagai salah satu tanaman pangan utama setelah padi dan gandum, jagung juga digunakan untuk berbagai keperluan, seperti tepung maizena, bahan baku industri tepung dari bulir dan tongkolnya, pakan ternak, serta minyak dari bulir jagung. Jagung lebih cocok ditanam di daerah beriklim sedang hingga subtropis. Umumnya, penanaman jagung dilakukan pada awal musim hujan dan menjelang musim kemarau. Pertumbuhan jagung sangat bergantung pada sinar matahari, dan kekurangan air pada fase pembungaan dan pengisian biji dapat menurunkan hasil produksi jagung. Varietas ini merupakan generasi pertama hasil persilangan antara dua atau lebih galur murni, atau antara galur murni dengan varietas bersari bebas, atau bahkan antara dua varietas bersari bebas. Jagung hibrida memiliki berbagai kelebihan jika dibandingkan dengan jagung komposit. Beberapa kelebihannya antara lain potensi hasil yang lebih tinggi, penampilan tongkol yang seragam dan besar, tanaman yang lebih tegap dengan perakaran yang kuat sehingga lebih tahan terhadap kerontokan, serta umumnya tahan terhadap penyakit utama yang berbahaya seperti penyakit bulai, karat, dan bercak daun.